



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DESA (SID) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI DESA

ROSITA DWI NOVIANTI

192020100045

Dosen Pembimbing : Isna Fitria Agustina

**Prodi Administrasi Publik
Fakultas Bisnis Hukum, dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

LATAR BELAKANG

Sistem Informasi Desa

Sistem Informasi Desa ini merupakan sebuah sistem informasi yang menghubungkan antar fungsi pengelolaan data dan informasi secara utuh di lingkup desa. Adanya Sistem Informasi Desa (SID), dapat membuka ruang partisipatif antara masyarakat dan perangkat desa untuk membangun desanya secara demokratis melalui penggunaan software.

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 86

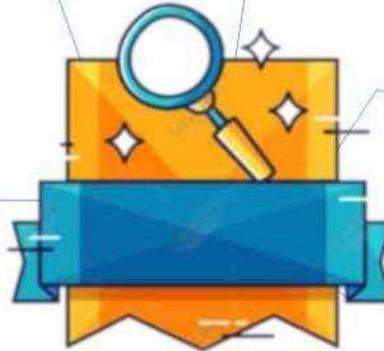
Yang terdapat pada Pasal 86 tentang Sistem Informasi Desa pasal tersebut menjelaskan bahwa pemerintah diharuskan menerapkan SID di desa demi melayani masyarakat desa.

Sistem Informasi Desa di Kelurahan Sekardangan

Kelurahan Sekardangan menerapkan Sistem Informasi Desa berbasis website. Website Kelurahan Sekardangan mulai aktif pada tahun 2022 sejak diterapkannya Sistem Informasi Desa di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Website tersebut dikelola oleh Operator Kelurahan Sekardangan

Kendala SID di Kelurahan Sekardangan

Dalam penggunaan sistem berbasis web ini mengalami kesulitan bagi masyarakat yang usianya lanjut atau sudah berumur. Mereka merasa kesulitan dalam mengakses sistem informasi berbasis online. Dan Tidak adanya informasi yang menunjukkan tentang pengembangan desa seperti program kerja, event ataupun laporan dana desa yang dikeluarkan berbentuk fisik



Masalah

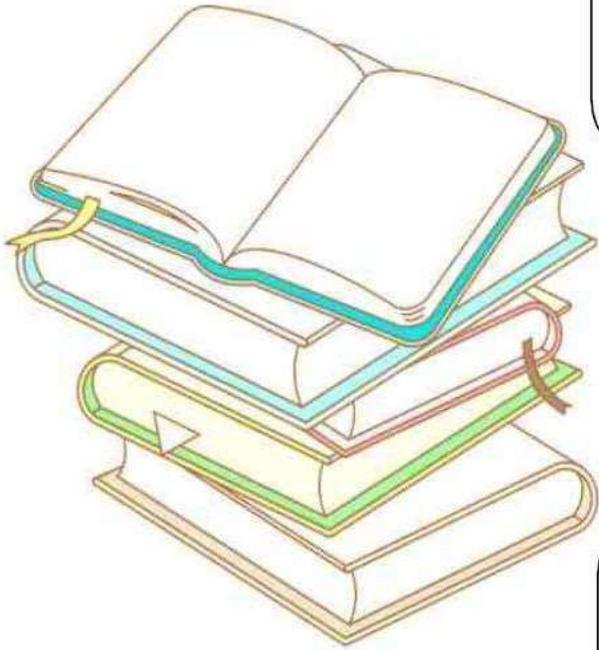
Rumusan? Masalah?

Bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) dalam meningkatkan Pelayanan Publik yang prima, cepat, dan efisien di Kelurahan Sekardangan?

Tujuan? Penelitian?

Untuk mengetahui Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) dalam meningkatkan Pelayanan Publik yang prima, cepat, dan efisien di Kelurahan Sekardangan

PENELITIAN TERDAHULU



Apriyansyah, Isnaini Maullidina, Eko Priyo Purnomo (2018)

“Efektivitas Sistem Informasi Desa Dalam Pelayanan Publik di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) dalam Sumber Daya Manusianya berada pada posisi kurang efektif, hal tersebut dikarenakan para pegawai belum semuanya bisa membuat konten terkait informasi yang baik seperti membuat berita dan artikel yang menarik. Selain itu kurangnya regenerasi di dalam struktur Pemerintahan Desa Dlingo.

Hazira Maharani, Maria Ulfa tahun (2022)

“Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Berbasis Web”

Sistem yang sudah terkomputerisasi. Sistem tersebut dapat memberikan informasi laporan dan pelayanan administrasi dengan lebih efektif sehingga perangkat desa dapat lebih mudah dalam pelayanan terhadap masyarakat.

Yogi Sabenna (2019)

“Efektivitas Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul” Sistem Informasi Desa dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Murtigading masih memiliki kekurangan yaitu akses dan kepuasan penggunaan. Akses tidak terpenuhi karena masyarakat yang usianya lanjut sering terkendala dalam mengaksesnya karena kurangnya perhatian pemerintah untuk bersosialisasi kepada masyarakat yang usianya lanjut sehingga rata-rata pengguna Sistem Informasi Desa yaitu yang usianya masih muda

Metode Penelitian



JENIS PENELITIAN

Penelitian Deskriptif
Metode Kualitatif



FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada jenis teori **Teori Martani** dan **Teori Lubis (1987)** yang terdiri dari 3 Indikator yaitu:

- 1) Pendekatan Sumber (resource approach)
- 2) Pendekatan Proses (process approach)
- 3) Pendekatan Sasaran (goals approach)



LOKASI PENELITIAN

Kelurahan Sekardangan



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Wawancara, Observasi Dan Studi Pustaka



SUMBER DATA

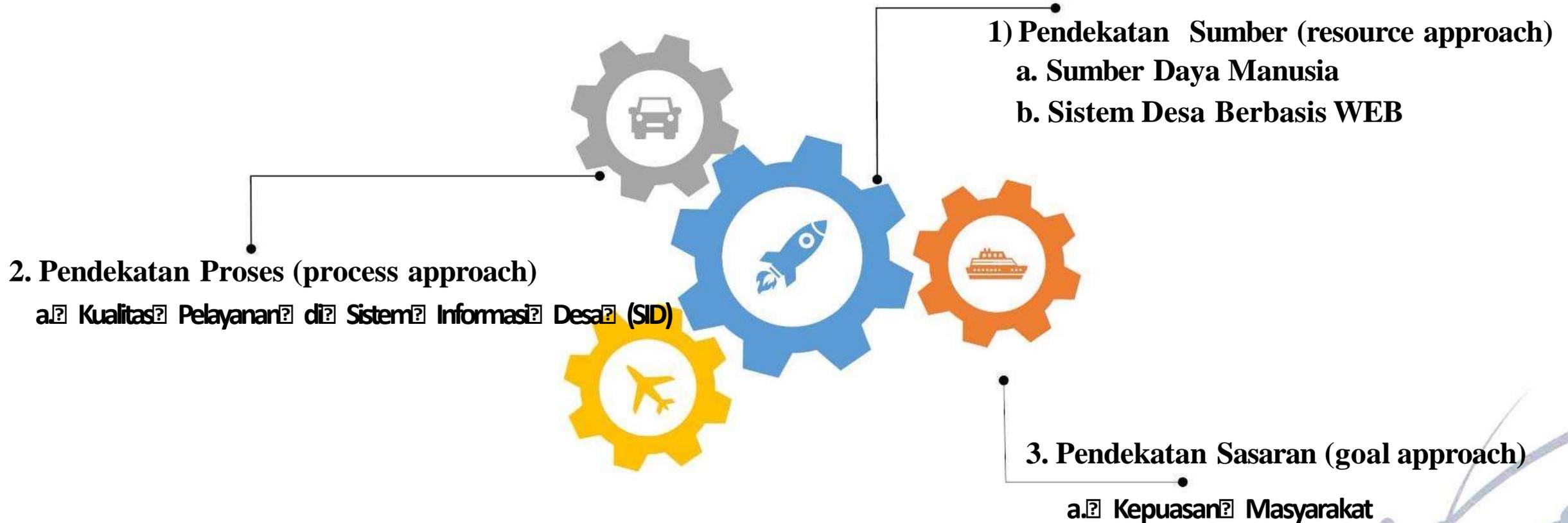
Data Primer Dan Data Sekunder



ANALISIS DATA

Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

PEMBAHASAN



Pendekatan Sumber

- a. Sumber Daya Manusia**, kinerja para perangkat kelurahan dalam menjalankan Sistem Informasi Desa (SID) sudah baik dari segi keaktifan dalam mengoperasikan Sistem Informasi Desa. Keyakinan masyarakat terhadap perangkat Kelurahan Sekardangan dapat dilihat dari kinerja yang baik dan keterbukaan. Perlunya keterbukaan terhadap masyarakat agar tidak terjadi jarak antara masyarakat dan pemerintah desa.
- b. Sistem Desa Berbasis Website**, di Kelurahan Sekardangan masih *Sistem Informasi Desa dikatakan belum efektif sepenuhnya* Ada kendala yang terdapat di Kelurahan Sekardangan, yaitu sistem web sering error karena kurangnya update dari pihak operator, dan juga kurangnya sosialisasi dari pihak Kelurahan Sekardangan kepada masyarakat. Dan juga banyak yang kurang mengerti teknologi informasi.

Pendekatan Proses

- **Kualitas Pelayanan di Sistem Informasi Desa (SID)**, Kelurahan Sekardangan ini sudah menerapkan Sistem Informasi Desa (SID) agar dapat memberikan informasi yang aktual. Sehingga memudahkan dan memperlancar masyarakat yang berkaitan dengan kelurahan. Kelurahan Sekardangan membuktikan bahwa sudah memberikan pelayanan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat desa. Perangkat desa yang menjalankan pelayanan publik selalu bersikap ramah terhadap masyarakat yang membutuhkan pelayanan publik, dengan ini menunjukkan sudah idealnya pelayanan publik di Kelurahan Sekardangan.

Pendekatan Sasaran

- **Kepuasan Masyarakat,** Kelurahan Sekardangan sudah memberikan pelayanan publik yang sangat baik, sehingga masyarakat merasa puas atas kinerja yang sudah diberikan. Dan juga perangkat kelurahan sudah membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik. Kelurahan Sekardangan sangat mengutamakan kepuasan masyarakat dalam mengurus suatu keperluan. Kewajiban pemerintah desa sebagai penyelenggara yang mempunyai tugas penyedia pelayanan publik seharusnya memberikan kebutuhan yang terbaik dalam hal tersebut.

Kendala Efektifitas Sistem Informasi Des

- Meskipun penerapan SID di desa memiliki banyak manfaat, namun terdapat kendala dalam beberapa faktor. yaitu faktor internal tantangan dari dalam (dari dalam desa).
- Kurangnya perhatian masyarakat desa mengenai informasi di Kelurahan Sekardangan. Perangkat pemerintah kelurahan harus memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat desa mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Desa. Hal ini akan menyebabkan masyarakat desa yang pada awalnya tidak peduli mengenai Sistem Informasi Desa akan menjadi lebih peduli. Saat ini banyak masyarakat desa yang tidak tahu mengenai data-data yang ada di desa.
- SID hanya berbentuk SID fisik atau hanya menampilkan struktur pemerintah desa. Kurang updatenya informasi yang menunjukkan tentang pengembangan desa seperti program kerja, event ataupun laporan dana desa yang dikeluarkan berbentuk fisik. Harusnya ada Informasi berbentuk fisik yang melabelkan bahwa pemerintah desa berjalan dengan baik dan bagaimana mestinya, apalagi sistem informasi desa yang berupa website, yang mana dalam era ini merupakan suatu keharusan seiring perkembangan teknologi dan pengaruh zaman.

Kesimpulan

- Dalam mengukur efektifitas suatu organisasi, dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima, Cepat, dan Efisien di Desa Sekardangan Kecamatan Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas Sistem Informasi Desa (SID) di dukung oleh 3 indikator.
- Dalam pendekatan sumber (resource approach) ditunjukkan pada sumber daya manusia yang berkaitan dengan operator Sistem Informasi Desa atau yang menjalankan Sistem Informasi Desa, sudah memberikan kinerja yang baik dan sesuai apa yang ditentukan oleh Kelurahan. Namun terdapat kendala pada Sistem Informasi Desa berbasis Website yang dimana masih banyak kalangan yang usianya sudah berumur belum sepenuhnya paham dan mengetahui teknologi. Oleh karena itu Pemerintah Kelurahan harus mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terutama kalangan yang lebih tua agar bisa menggunakan sistem berbasis website tersebut. Dengan ini dapat mengurangi pelayanan terhadap masyarakat secara langsung dengan bertatap muka.
- Pada pendekatan proses (process approach) kualitas Sistem Informasi Desa (SID) dan kualitas pelayanan Sistem Informasi Desa (SID) belum terlihat adanya kendala karena pada pelayanan yang diberikan oleh Kelurahan Sekardangan selalu konsisten dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Oleh karena itu kepercayaan yang sudah diberikan masyarakat terhadap pemerintah Kelurahan Sekardangan harus dimanfaatkan untuk membangun desa yang lebih baik lagi. Sehingga masyarakat merasa terbantu dan puas dengan pelayanan yang diberikan.
- Dan pada pendekatan sasaran (goal approach) dalam kepuasan masyarakat dibuktikan dari penilaian masyarakat terhadap pemerintah Kelurahan Sekardangan sudah baik dalam menjalankan tugasnya. sehingga membuat masyarakat puas atas kinerja pemerintah. Kepuasan masyarakat menjadi hal yang cukup penting karena dari hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan dari pemerintah kelurahan dalam melaksanakan kewajibannya sudah baik.
- Dari 3 indikator tersebut dapat diurutkan yang paling efektif ada pendekatan proses, pendekatan sasaran, dan yang terakhir pendekatan sumber. Pendekatan sumber berada pada posisi kurang efektif

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

